

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Aal, S. M., Elsayed, M. I. A., Abdelsalam, M. M., & Gertallah, L. M. E. (2022). Effect of Intraoperative Wound Irrigation with Topical Phenytoin on Postoperative Seroma Formation after Modified Radical Mastectomy. *Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 86(1), 362–365. <https://doi.org/10.21608/EJHM.2022.212838>
- Amelia, S., Haniyah, S., & Utami, T. (2021). Gambaran Kerusakan Integritas Jaringan pada Ny. S dengan Post Operasi Kanker Payudara di RSUD Dr.R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga Suryani. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 533–538.
- Breast Cancer Organization. (2024). *Breast Cancer Facts and Statistics 2023*. <https://www.breastcancer.org/facts-statistics>
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*.
- Indriyanto, S., Agustina, W., & Maulidia, R. (2022). Perbedaan Citra Tubuh Sebelum Dan Sesudah Tindakan Mastektomi Pada Klien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 165–173. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>
- Irwan, F., Hulu, E. P., Manalu, L. W., Sitanggang, R., & Waruwu, J. F. P. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Masalah Halusinasi. *OSF Preprints*, 1–47. <https://osf.io/fdqzn>
- Kemkes RI. (2018). PNPk Tata Laksana Kanker Payudara. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 2, 227–249.
- Kemkes RI. (2022). *Hari Kanker Payudara Sedunia Tahun 2022*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- Mubarak, W. I. (2020). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 2*. Salemba Medika.
- Risal, M., Antonia Helena Hamu, S.Kep., N. M. K., Wulida Litaqia, S.Kep., Ners., M. K., Eltanina Ulfameytilia Dewi, S.Kep., Ns., M. K. N., Debby Sinthania, S.Kep., M. K., dr. Zulfa Zahra, S. K., Vera Fauziah Fatah, S. K. N. M. K., Rahmawati Raharjo, S. Kep. Ns., M. K., Ns. Devanda Faiqh Albyn, S.Kep Rista Islamarida, Martini, S., Pastari, M., Narulita, S., & Jayanti, D. M. A. D. (2022). *Ilmu Keperawatan Jiwa*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sarfika, R. (2018). *Buku Panduan Praktik Profesi Peminatan Keperawatan Jiwa. Fakultas Keperawatan Univeritas Andalas*, 1--36. <http://repo.unand.ac.id/id/eprint/18597>
- Sari, N. P. W. P., & Manungkalit, M. (2022). Perubahan Citra Tubuh dan Daya

Tarik Seksual Pasca Kanker Ginekologi: Perspektif Seorang Wanita.
Malahayati Nursing Journal, 4(9), 2459–2476.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.7109>

Tarwoto, & Wartonah. (2023). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.

Tim Pokja SIKI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen Terkini Perawatan Luka. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung*, 4, 183–189.



Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto:

Nama : M. MUHAIMIN

NIM : 2023730

Dengan ini saya selaku mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada klien Schizophrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran menggunakan teknik menghardik di RSJ Menur Surabaya”.

Untuk kepentingan di atas, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon saudara untuk memberikan jawaban secara jujur. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuesioner.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasamanya, saya sampaikan terima kasih

Pasuruan, Maret 2024

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2 Hasil Asuhan Keperawatan

A. Identitas Pasien

Tabel 1 Identitas Pasien

Identitas Pasien	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Nama Pasien	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Umur	55 tahun	41 tahun	26 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Agama	Islam	Islam	Islam
Pendidikan	Sarjana	Sarjana	Sarjana
Pekerjaan	Guru	Pedagang	Pedagang Skincare
Tanggal pengkajian	20 Mei 2024	29 Mei 2024	3 Juni 2024

B. Alasan Masuk

Tabel 2 Alasan Masuk

Pengkajian	Ny. K	Ny. S	Ny. W
MRS	Klien mengalami kanker payudara sebelah kanan dan pro mastektomi dextra	Klien mengalami kanker payudara sebelah kanan dan pro mastektomi dextra	Klien mengalami kanker payudara sebelah kanan dan metastase ke payudara kiri dan pro mastektomi dextra sinistra
Saat Dikaji	Ny. K baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara sebelah kanan akibat kanker payudara, sehingga kehilangan salah satu payudaranya , saat ini merasa bahwa dirinya jelek, aneh	Ny. S baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara sebelah kanan akibat kanker payudara, sehingga kehilangan salah satu payudaranya , saat ini merasa bahwa penampilannya aneh, khawatir digunjingkan oleh	Ny. W baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara kedua akibat kanker payudara kanan yang metastase ke payudara kiri, sehingga kehilangan kedua payudaranya , saat ini merasa bahwa dirinya sudah

	karena punya payudara sebelah, takut dihina atau diejek orang lain, merasa bahwa dulu dirinya cantik tapi sekarang sudah tua dan cacat	orang lain	tidak menarik lagi, padahal masih muda.
--	---	-------------------	--

C. Faktor Predisposisi

Tabel 3 Faktor Predisposisi

Faktor predisposisi	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Riwayat gangguan jiwa	Pasien tidak pernah mengalami riwayat gangguan jiwa	Pasien tidak pernah mengalami riwayat gangguan jiwa	Pasien tidak pernah mengalami riwayat gangguan jiwa
Riwayat pengobatan sebelumnya	Pasien tidak pernah menjalani pengobatan sebelumnya	Pasien tidak pernah menjalani pengobatan sebelumnya	Pasien tidak pernah menjalani pengobatan sebelumnya
Trauma	Pasien tidak pernah mengalami aniaya fisik, seksual, kekerasan dalam keluarga, penolakan, maupun tindak kriminal. MK : tidak ada masalah	Pasien tidak pernah mengalami aniaya fisik, seksual, kekerasan dalam keluarga, penolakan, maupun tindak kriminal. MK : tidak ada masalah	Pasien tidak pernah mengalami aniaya fisik, seksual, kekerasan dalam keluarga, penolakan, maupun tindak kriminal. MK : tidak ada masalah
Anggota keluarga dengan gangguan jiwa	Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa MK : Tidak ada Masalah	Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa MK : Tidak ada Masalah	Keluarga mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa MK : Tidak ada Masalah

Faktor predisposisi	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Pengalaman Masa lalu	Pasien mengatakan bahwa ia tidak pernah mengalami masa lalu yang tidak menyenangkan, semuanya wajar terjadi MK : Tidak ada masalah	Pasien mengatakan bahwa ia tidak pernah mengalami masa lalu yang tidak menyenangkan, semuanya wajar terjadi MK : Tidak ada masalah	Pasien mengatakan bahwa ia tidak pernah mengalami masa lalu yang tidak menyenangkan, semuanya wajar terjadi MK : Tidak ada masalah

D. Pemeriksaan Fisik

Tabel 4 Pemeriksaan Fisik

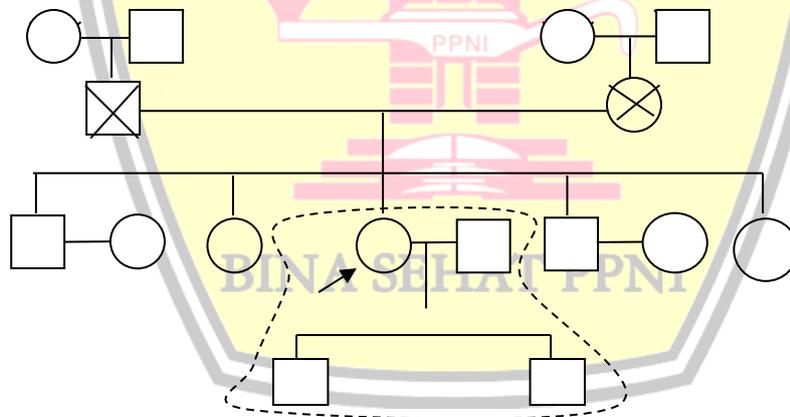
Pemeriksaan Fisik	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Keadaan Umum	Cukup	Cukup	Cukup
Kesadaran	Composmentis	Composmentis	Composmentis
Tekanan darah	117/83 mmHg	120/80 mmHg	106/76 mmHg
Nadi	90 x/menit	83 x/menit	78 x/menit
Suhu	36,1 ⁰ C	36,2 ⁰ C	37,3 ⁰ C
Pernapasan	22 x/menit	20 x/menit	20 x/menit
Berat badan	56 Kg	67 Kg	40 Kg
Tinggi badan	157 cm	163 cm	148 cm
Keluhan fisik	Nyeri pada daerah payudara kanan karena luka operasi, kondisi luka masih basah tertutup perban P: luka post mastektomi Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk R: pada payudara	Nyeri pada daerah payudara kanan karena luka operasi, kondisi luka masih basah tertutup perban P: luka post mastektomi Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk R: pada payudara	Nyeri pada daerah payudara kanan dan kiri karena luka operasi, kondisi luka masih basah tertutup perban P: luka post mastektomi Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk

Pemeriksaan Fisik	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	kanan, tidak menyebar S: skala 5 T: setiap saat, terutama saat panas, ramai, dan di malam hari	kanan, tidak menyebar S: skala 5 T: setiap saat, terutama saat panas, ramai, dan di malam hari	R: pada payudara kanan dan kiri, tidak menyebar S: skala 6 T: setiap saat
Masalah Keperawatan	- Nyeri akut - Kerusakan integritas jaringan - Risiko infeksi	- Nyeri akut - Kerusakan integritas jaringan - Risiko infeksi	- Nyeri akut - Kerusakan integritas jaringan - Risiko infeksi

E. Psikososial

4. Genogram

Ny. K

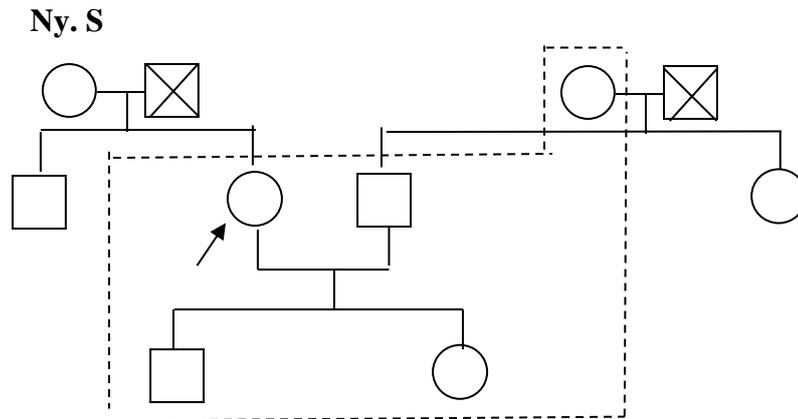


Gambar 1. Genogram Ny. K

Ny. K mengatakan ia adalah anak ke tiga dari 5 bersaudara, ayah dan ibunya sudah meninggal, klien tinggal bersama suami dan kedua anak laki-laknya.

Semua keputusan diambil dengan musyawarah.

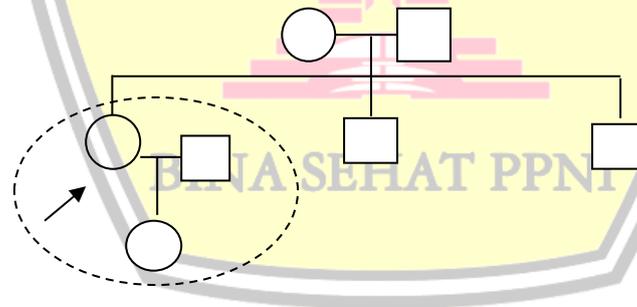
Masalah Keperawatan : tidak ada masalah



Gambar 2. Genogram Ny. S

Pasien mengatakan dirinya adalah anak kedua dari 2 bersaudara, tinggal bersama istri dan kedua anaknya. Pasien mendapatkan perhatian dari keluarga terutama dari suaminya, dan setiap keputusan dalam keluarga selalu dibicarakan bersama

Ny. W



Gambar 2. Genogram Ny. W

Pasien adalah anak pertama dari 3 bersaudara dan Pasien tinggal dengan suami dan anaknya yang baru berusia 3 tahun, Pasien sangat disayang oleh suaminya dan setiap pengambilan keputusan selalu diputuskan bersama.

Keterangan:

-  : meninggal
 : perempuan
 : laki-laki
 : pasien
 : tinggal serumah

2. Data Psikososial

Tabel 5 Psikososial

Psikososial	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Konsep diri	<p>a. Gambaran diri : Pasien menyukai seluruh tubuhnya, terutama rambutnya dan tidak ada bagian tubuhnya yang tidak ia sukai, tapi kini pasien merasa aneh dengan payudaranya yang tinggal sebelah, merasa jelek, padahal dulu cantik, sekarang merasa cacat</p> <p>b. Identitas diri : Pasien mengatakan ia sebagai seorang ibu dan guru</p> <p>c. Peran : Pasien mengatakan bahwa dirinya</p>	<p>a. Gambaran diri : Pasien menyukai seluruh tubuhnya, terutama rambutnya dan tidak ada bagian tubuhnya yang tidak ia sukai, tapi kini pasien merasa aneh dengan payudaranya yang tinggal sebelah,</p> <p>b. Identitas diri : Pasien mengatakan dirinya adalah ibu yang baik untuk anaknya dan istri yang baik untuk suaminya</p> <p>c. Peran : Pasien mengatakan bahwa dirinya sebagai pedagang</p> <p>d. Ideal diri : Pasien mengatakan ia sangat ingin</p>	<p>a. Gambaran diri : Pasien menyukai seluruh tubuhnya terutama wajah, tetapi sekarang merasa jelek karena tidak punya payudara padahal usianya masih muda</p> <p>b. Identitas diri : Pasien adalah seorang perempuan</p> <p>c. Peran: Pasien berperan sebagai istri tetapi mamu bekerja dan emnghasilkan uang sendiri ari jualan skincare</p> <p>d. Ideal diri : Pasien ingin segera pulang bertemu dengan anak dan suaminya</p> <p>e. Harga diri : Pasien mengatakan ia</p>

Psikososial	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	<p>sebagai anak namun tidak tinggal dengan kedua orang tua</p> <p>d. Ideal diri : Pasien mengatakan ia ingin bekerja kembali untuk mengajar karena sebentar lagi akan pensiun sehingga ingin memberikan eksan baik pada muridnya dan rekannya</p> <p>e. Harga diri : Pasien mengatakan ia kurang puas dengan kondisinya karena terlihat jelek</p> <p>MK: gangguan citra tubuh</p>	<p>berkumpul bersama anak dan suaminya</p> <p>e. Harga diri : Pasien mengatakan ia kurang puas dengan kondisinya karena terlihat jelek</p> <p>MK: gangguan citra tubuh</p>	<p>kurang puas dengan kondisinya karena kehilangan kecantikanya setelah payudaranya diperasi</p> <p>MK: gangguan citra tubuh</p>
Hubungan sosial	<p>a. Orang yang berarti : Pasien mengatakan ia memiliki orang yang berarti, yaitu suami dan anak-anaknya</p> <p>b. Peran serta kegiatan kelompok/masyarakat : Pasien mengatakan aktif mengikuti kegiatan di masyarakat</p> <p>c. Hambatan</p>	<p>a. Orang yang berarti : Pasien mengatakan ia memiliki orang yang berarti, yaitu suami dan anak-anaknya</p> <p>b. Peran serta kegiatan kelompok/masyarakat : Pasien mengatakan aktif mengikuti kegiatan di masyarakat</p> <p>c. Hambatan dalam</p>	<p>a. Orang yang berarti : Pasien mengatakan ia memiliki orang yang berarti, yaitu suami dan anak-anaknya</p> <p>d. Peran serta kegiatan kelompok/masyarakat : Pasien mengatakan aktif mengikuti kegiatan di masyarakat</p> <p>e. Hambatan dalam</p>

Psikososial	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	dalam berhubungan dengan orang lain : Pasien mengatakan malu jika dihina atau diejek orang lain hanya karena memiliki 1 payudara MK : gangguan citra tubuh	berhubungan dengan orang lain : Pasien mengatakan malu jika dihina atau diejek orang lain hanya karena memiliki 1 payudara MK : gangguan citra tubuhl	berhubungan dengan orang lain : Pasien mengatakan malu jika dihina atau diejek orang lain hanya karena tidak memiliki payudara MK : gangguan citra tubuh MK : Prosedur medik mastektomi
Spiritual	a. Nilai dan keyakinan : Pasien beragama Islam seperti ayahnya, namun Bunya menganut islam. b. Kegiatan Ibadah : sholat 5 waktu, mengaji, mmengikuti pengaaajian MK : tidak ada masalah	c. Nilai dan keyakinan : Pasien beragama Islam seperti ayahnya, namun Bunya menganut islam. d. Kegiatan Ibadah : sholat 5 waktu, mengaji, mmengikuti pengaaajian MK : tidak ada masalah	e. Nilai dan keyakinan : Pasien beragama Islam seperti ayahnya, namun Bunya menganut islam. f. Kegiatan Ibadah : sholat 5 waktu, mengaji, mmengikuti pengaaajian MK : tidak ada masalah

F. Status Mental

Tabel 6 Status Mental

Status Mental	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Penampilan	Rambut Pasien terlihat tersisir rapi dan bersih, pakaian yang digunakan Pasien juga rapih dan sesuai, wajah Pasien juga terlihat bersih dan segar,	Rambut Pasien terlihat tersisir rapi dan bersih, pakaian yang digunakan Pasien juga rapih dan sesuai, wajah Pasien juga terlihat bersih dan segar,	Pasien mengenakan hijab panjang untuk menutup dada, pakaian yang digunakan Pasien juga rapih dan sesuai, wajah Pasien juga terlihat

Status Mental	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	<p>tetapi selalu menutupi dada dengan selimut, karena malu payudaranya hanya sebelah</p> <p>MK : gangguan citra tubuh</p>	<p>tetapi selalu menutupi dada dengan selimut, karena malu payudaranya hanya sebelah</p> <p>MK : gangguan citra tubuh</p>	<p>bersih dan segar</p> <p>MK : gangguan citra tubuh</p>
Pembicaraan	<p>Pembicaraan jelas dan mudah di pahami, Pasien berbicara dalam frekuensi normal dan volume yang cukup jelas untuk didengar</p> <p>MK: tidak ada Masalah</p>	<p>Pembicaraan jelas dan mudah di pahami, Pasien berbicara dalam frekuensi normal dan volume yang cukup jelas untuk didengar</p> <p>MK: tidak ada Masalah</p>	<p>Pembicaraan jelas dan mudah di pahami, Pasien berbicara dalam frekuensi normal dan volume yang cukup jelas untuk didengar</p> <p>MK: tidak ada Masalah</p>
Aktivitas Motorik	<p>Pasien tetap aktif berdiri dan berjalan sendiri dan memenuhi ADL secara mandiri</p> <p>MK : tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien tetap aktif berdiri dan berjalan sendiri dan memenuhi ADL secara mandiri</p> <p>MK : tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien tetap aktif berdiri dan berjalan sendiri dan memenuhi ADL secara mandiri</p> <p>MK : tidak ada Masalah</p>
Afek dan Emosi	<p>Ekpresi Pasien sesuai dengan situasi pembicaraan</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>	<p>Pasien tetap aktif berdiri dan berjalan sendiri dan memenuhi ADL secara mandiri</p> <p>MK : tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien tetap aktif berdiri dan berjalan sendiri dan memenuhi ADL secara mandiri</p> <p>MK : tidak ada Masalah</p>
Interaksi selama wawancara	<p>Pasien kooperatif saat wawancara tetapi kontak mata kurang</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>	<p>Pasien kooperatif saat wawancara tetapi kontak mata kurang</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>	<p>Pasien kooperatif saat wawancara tetapi kontak mata kurang</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>

Status Mental	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Perubahan Persepsi sensori	Persepsi sensori normal, tidak ada gangguan citra tubuh MK : tidak ada masalah	Persepsi sensori normal, tidak ada gangguan citra tubuh MK : tidak ada masalah	Persepsi sensori normal, tidak ada gangguan citra tubuh MK : tidak ada masalah
Proses pikir	Pembicaraan Pasien mudah dipahami sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan MK : Tidak ada Masalah	Pembicaraan Pasien mudah dipahami sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan MK : Tidak ada Masalah	Pembicaraan Pasien mudah dipahami sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan MK : Tidak ada Masalah
Isi pikir	Isi pembicaraan Pasien realistik, semua yang dibicarakan masuk akal MK : Tidak ada Masalah	Isi pembicaraan Pasien realistik, semua yang dibicarakan masuk akal MK : Tidak ada Masalah	Isi pembicaraan Pasien realistik, semua yang dibicarakan masuk akal MK : Tidak ada Masalah
Tingkat kesadaran	Pasien sadar penuh bahwa dirinya dirawat di RS karena operasi payudara MK : Tidak ada Masalah	Pasien sadar penuh bahwa dirinya dirawat di RS karena operasi payudara MK : Tidak ada Masalah	Pasien sadar penuh bahwa dirinya dirawat di RS karena operasi payudara MK : Tidak ada Masalah
Memori	Saat ditanya Pasien Masuk rumah sakit diantar siapa, Pasien dapat menjawab, alasan MRS karena operasi payudara MK : Tidak ada masalah	Saat ditanya Pasien Masuk rumah sakit diantar siapa, Pasien dapat menjawab, alasan MRS karena operasi payudara MK : Tidak ada masalah	Saat ditanya Pasien Masuk rumah sakit diantar siapa, Pasien dapat menjawab, alasan MRS karena operasi payudara MK : Tidak ada masalah
Tingkat konsentrasi	Mampu berhitung	Mampu berhitung	Mampu berhitung

Status Mental	Ny. K	Ny. S	Ny. W
dan berhitung	dengan baik MK : Tidak ada Masalah	dengan baik MK : Tidak ada Masalah	dengan baik MK : Tidak ada Masalah
Kemampuan penilaian	Tidak ada gangguan MK : Tidak ada Masalah	Tidak ada gangguan MK : Tidak ada Masalah	Tidak ada gangguan MK : Tidak ada Masalah
Daya tilik diri	Pasien menyadari akan kondisi kesehatannya, kehilangan sebelah payudara setelah operasi kanker payudara, saat ini merasa diri aneh, jelek, padahal dulu cantik MK : gangguan citra tubuh	Pasien menyadari akan kondisi kesehatannya, kehilangan sebelah payudara setelah operasi kanker payudara, saat ini merasa diri jelek, padahal dulu cantik MK : gangguan citra tubuh	Pasien menyadari akan kondisi kesehatannya, kehilangan kedua payudara setelah operasi kanker payudara, saat ini merasa diri jelek, malu padahal usia masih muda MK : gangguan citra tubuh

G. Kebutuhan Persiapan Pulang

Tabel 7 Kebutuhan Persiapan Pulang

Aktivitas	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Makan	Pasien makan 3 kali sehari MK: Tidak ada Masalah	Pasien makan 3 kali sehari MK: Tidak ada Masalah	Pasien makan 3 kali sehari MK: Tidak ada Masalah
BAB/BAK	BAB 1x sehari, BAK 4-5x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah	BAB 1x sehari, BAK 4-5x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah	BAB 1x sehari, BAK 4-5x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah
Mandi	2x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah	2x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah	2x sehari tanpa bantuan MK: Tidak ada Masalah
Berpakaian/Berhias	Berpakaian rapi, tidak pernah	Berpakaian rapi, tidak pernah	Berpakaian rapi, dandan sendiri,

Aktivitas	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	dandan, hanya menyisir rambut MK: Tidak ada Masalah	dandan, hanya menyisir rambut MK: Tidak ada Masalah	hanya menyisir rambut MK: Tidak ada Masalah
Istirahat dan Tidur	Tidak tidur siang, tidur malam 8 jam MK : Tidak ada Masalah	Tidak tidur siang, tidur malam 8 jam MK : Tidak ada Masalah	Tidak tidur siang, tidur malam 8 jam MK : Tidak ada Masalah
Penggunaan obat	Pasien hanya mengkonsumsi obat-obatan anti nyeri dan antibiotik MK : tidak ada masalah	Pasien hanya mengkonsumsi obat-obatan anti nyeri dan antibiotik MK : tidak ada masalah	Pasien hanya mengkonsumsi obat-obatan anti nyeri dan antibiotik MK : tidak ada masalah
Pemeliharaan kesehatan	Kontrol kondisi luka pasca operasi ke RSUD Bangil Pasuruan MK : Tidak ada Masalah	Kontrol kondisi luka pasca operasi ke RSUD Bangil Pasuruan MK : Tidak ada Masalah	Kontrol kondisi luka pasca operasi ke RSUD Bangil Pasuruan MK : Tidak ada Masalah
Kegiatan di dalam rumah	Pasien mengatakan kembali mengajar karena sudah hampir pensiun bulan Oktober 2024 MK : Tidak ada Masalah	Pasien akan kembali berjualan setelah sembuh MK : Tidak ada Masalah	Pasien akan kembali berjualan skincare setelah sembuh MK : Tidak ada Masalah

H. Mekanisme Koping

Tabel 8 Mekanisme Koping

Ny. K	Ny. S	Ny. W
Pasien mengatakan jika	Pasien mengatakan jika	Pasien mengatakan jika

<p>menghadapi suatu permasalahan ia cenderung menghadapi Masalahnya, mendiskusikan dengan suami dan anak-anaknya, mampu relaksasi, melakukan rekreasi</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>	<p>menghadapi suatu permasalahan ia cenderung menghadapi Masalahnya, mendiskusikan dengan suami dan anak-anaknya, mampu relaksasi, melakukan rekreasi</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>	<p>menghadapi suatu permasalahan ia cenderung menghadapi Masalahnya, mendiskusikan dengan suami, mampu relaksasi, melakukan rekreasi</p> <p>MK : tidak ada masalah</p>
--	--	---

I. Masalah Psikososial dan Lingkungan

Tabel 9 Masalah Psikososial dan Lingkungan

Masalah	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Dukungan Sosial	<p>Pasien tidak mengalami Masalah dukungan sosial dengan keluarganya</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien tidak mengalami Masalah dukungan sosial dengan keluarganya</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien tidak mengalami Masalah dukungan sosial dengan keluarganya</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>
Lingkungan sosial	<p>Pasien mengatakan ia kurang suka untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya</p> <p>MK: Prosedur medik mastektomi</p>	<p>Pasien suka menyendiri di tempat tidur</p> <p>MK: Prosedur medik mastektomi</p>	<p>Pasien hanya berdiam diri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>
Pendidikan	<p>Pasien mampu lulus sekolah hingga Sarjana</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien mampu menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>	<p>Pasien mampu menyelesaikan pendidikan Sarjana</p> <p>MK: Tidak ada Masalah</p>
Pekerjaan	<p>Pasien mengatakan berstatus guru di sebuah SD</p> <p>MK: Tidak ada</p>	<p>Pasien biasa berjualan di rumah dan saat ini dikelola anaknya</p> <p>MK: Tidak ada</p>	<p>Pasien mempunyai usaha jual beli skincare secara online dan offline</p> <p>MK: Tidak ada</p>

Masalah	Ny. K	Ny. S	Ny. W
	Masalah	Masalah	Masalah
Perumahan	Pasien tinggal dengan keluarga MK: Tidak ada Masalah	Pasien tinggal dengan keluarga MK: Tidak ada Masalah	Pasien tinggal dengan keluarga MK: Tidak ada Masalah
Ekonomi	Kebutuhan ekonomi tetap tercukupi karena pasien masih mendapatkan gaji dari sekolah tempatnya mengajar dan dari penghasilan suami MK: Tidak ada Masalah	Kebutuhan ekonomi tetap tercukupi karena usaha dagangannya masih dijalankan oleh anak-anaknya MK: Tidak ada Masalah	Kebutuhan ekonomi tetap tercukupi karena pasien masih ada penghasilan suami, dan dirinya masih tetap bisa berjualan secara online MK: Tidak ada Masalah
Kesehatan	Pasien menggunakan faskes BPJS MK : Tidak ada Masalah	Pasien menggunakan faskes BPJS MK : Tidak ada Masalah	Pasien menggunakan faskes BPJS MK : Tidak ada Masalah

J. Pengetahuan Kurang

Tabel 10 Pengetahuan Kurang

Ny. K	Ny. S	Ny. W
Pasien mempunyai masalah pengetahuan kurang tentang gangguan citra tubuh, tetapi memahami tentang system pendukung, faktor presipitasi, koping, obat-obatan	Pasien mempunyai masalah pengetahuan kurang tentang gangguan citra tubuh, tetapi memahami tentang system pendukung, faktor presipitasi, koping, obat-obatan	Pasien mempunyai masalah pengetahuan kurang tentang gangguan citra tubuh, tetapi memahami tentang system pendukung, faktor presipitasi, koping, obat-obatan

L. Aspek Medis

Tabel 11 Aspek Medis

Aspek Medis	Ny. K	Ny. S	Ny. W
Diagnosa Medis	<i>Post operative mastectomy dextra</i>	<i>Post operative mastectomy dextra</i>	<i>Post operative mastectomy dextra sinistra</i>
Terapi	<ul style="list-style-type: none"> - Infus NaCl 3% 10-17 tpm - Injeksi Cinam 4x1,5 gram - Injeksi ranitidine 2x1 - MST 2x1 mg 	<ul style="list-style-type: none"> - Infus NaCl 3% 10-17 tpm - Injeksi Cinam 4x1,5 gram - Injeksi ranitidine 2x1 - MST 2x1 mg 	<ul style="list-style-type: none"> - Infus NaCl 3% 10-17 tpm - Injeksi Cinam 4x1,5 gram - Injeksi ranitidine 2x1 - MST 2x1 mg
Masalah Keperawatan	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah

M. Analisa Data

Tabel 12 Analisa Data

NO	DATA	MASALAH
Ny. K		
1.	Subyektif : <ul style="list-style-type: none"> - Ny. K baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara sebelah kanan akibat kanker payudara - Pasien kehilangan salah satu payudaranya - Pasien merasa bahwa dirinya jelek, aneh karena punya payudara sebelah - Pasien mengatakan takut dihina atau diejek orang lain - Pasien merasa bahwa dulu dirinya cantik tapi sekarang sudah tua dan cacat Obyektif <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hanya mau bicara dengan keluarganya - Tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi - Tampak menutupi dirinya dengan selimut - Mengungkapkan ketidaksukaan pada payudaranya yang hilang sebelah - Menghindari melihat payudara yang dioperasi 	Gangguan citra tubuh
Ny. S		

NO	DATA	MASALAH
1.	Subyektif : - Ny. S baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara sebelah kanan akibat kanker payudara sehingga kehilangan salah satu payudaranya - Pasien merasa bahwa penampilannya aneh - Pasien khawatir digunjingkan oleh orang lain Obyektif - Pasien hanya mau bicara dengan keluarganya, hubungan sosial berubah - tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi	Gangguan citra tubuh
Ny. W		
1.	Subyektif : - Ny. W baru saja menjalani operasi pengangkatan payudara kedua akibat kanker payudara kanan yang metastase ke payudara kiri - Pasien kehilangan kedua payudaranya - Pasien merasa bahwa dirinya sudah tidak menarik lagi, padahal masih muda Obyektif - Tidak mau melihat payudaranya yang sudah dioperasi - Tidak mau menyentuh payudara	Gangguan citra tubuh

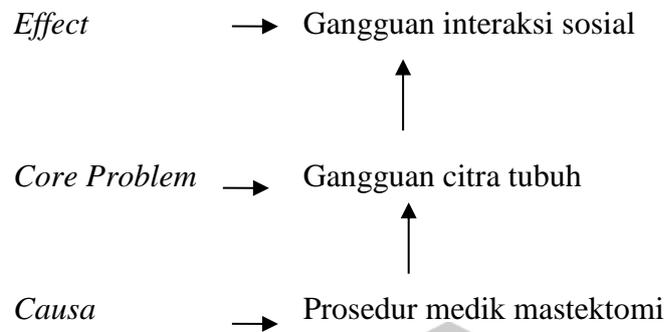
N. Diagnosa Keperawatan

Tabel 13 Daftar Masalah Keperawatan

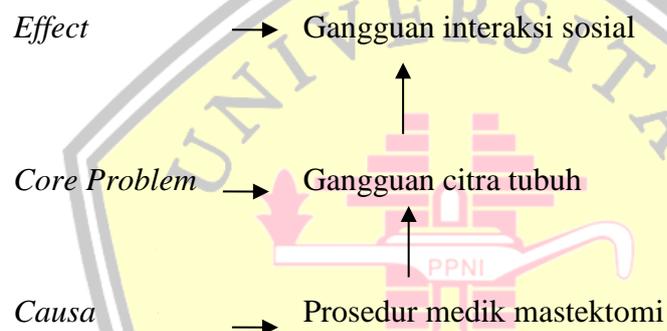
Ny. K	Ny. S	Ny. W
Gangguan citra tubuh	Gangguan citra tubuh	Gangguan citra tubuh
Nyeri akut	Nyeri akut	Nyeri akut

O. Pohon Masalah

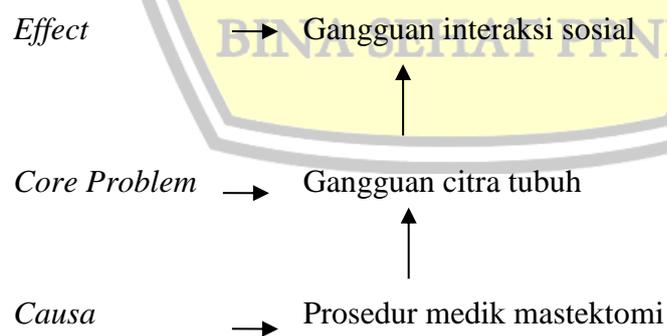
Ny. K



Ny. S



Ny. W



P. Diagnosa Prioritas Keperawatan

Tabel 14 Diagnosa Prioritas Keperawatan

Ny. K	Ny. S	Ny. S
1. Gangguan citra tubuh	1. Gangguan citra tubuh	1. Gangguan citra tubuh

Q. Rencana Keperawatan

Tabel 15 Rencana Keperawatan Promosi Citra Tubuh

Perencanaan Keperawatan	
Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
Citra Tubuh	1. Observasi
Tujuan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan citra tubuh meningkat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan b. Identifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh c. Identifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial d. Monitor frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri e. Monitor apakah pasien bisa melihat bagian tubuh yang berubah
Kriteria Hasil:	2. Terapeutik
<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat bagian tubuh meningkat b. Menyentuh bagian tubuh meningkat c. Verbalisasi kecacatan bagian tubuh menurun d. Verbalisasi kehilangan bagian tubuh menurun e. Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun f. Verbalisasi kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain menurun g. Verbalisasi perubahan gaya hidup menurun h. Menyembunyikan 	<ul style="list-style-type: none"> s. Diskusikan perubahan tubuh dan fungsinya t. Diskusikan perbedaan penampilan fisik terhadap harga diri u. Diskusikan perubahan akibat pubertas, kehamilan, dan penuaan v. Diskusikan kondisi stress yang mempengaruhi citra tubuh (mis: luka, penyakit, pembedahan) w. Diskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis x. Diskusikan persepsi pasien dan keluarga tentang perubahan citra tubuh
	3. Edukasi
	<ul style="list-style-type: none"> u. Jelaskan kepada keluarga tentang perawatan perubahan citra tubuh v. Anjurkan mengungkapkan gambaran diri sendiri terhadap citra tubuh w. Anjurkan menggunakan alat bantu (mis: pakaian, wig, kosmetik) x. Anjurkan mengikuti kelompok pendukung (mis: kelompok sebaya)

Perencanaan Keperawatan	
Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
bagian tubuh berlebihan menurun i. Menunjukkan bagian tubuh berlebihan menurun j. Fokus pada bagian tubuh menurun k. Fokus pada penampilan masa lalu menurun l. Fokus pada kekuatan masa lalu menurun m. Respon nonverbal pada perubahan tubuh membaik n. Hubungan sosial membaik	y. Latih fungsi tubuh yang dimiliki z. Latih peningkatan penampilan diri (mis: berdandan) aa. Latih pengungkapan kemampuan diri kepada orang lain maupun kelompok



R. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 16 Implementasi Strategi Pelaksanaan dan Evaluasi Pada Ny. K

Hari/ Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
20 Mei 2024	Gangguan citra tubuh	1. SP 1 Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Membina hubungan saling percaya <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam terapeutik 2) Menjelaskan tujuan interaksi dan membuat kontrak waktu, topik dan tempat b. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan c. Mengidentifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh d. Mendiskusikan perubahan tubuh dan fungsinya e. Memonitor apakah pasien bisa melihat bagian tubuh yang berubah f. Mendiskusikan perbedaan penampilan fisik terhadap harga diri <ol style="list-style-type: none"> a. Melatih pengungkapan kemampuan diri kepada orang lain maupun kelompok 	S: <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab salam - Klien menyebutkan nama lengkap dan panggilan kesukaannya O: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mau bersalaman - Ada kontak mata, kadang klien tampak menunduk malu - Klien tampak bersedih A: BHSP tercapai P: Lanjutkan SP 2	
		2. SP 2 Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi keberhasilan Sp 1 b. Mengidentifikasi pemahaman proses penyakit 	S: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kehilangan salah satu payudaranya, saat ini merasa bahwa dirinya jelek, aneh karena punya 	

Hari/ Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
		c. Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan d. Memonitor frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri e. Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri f. Mendiskusikan perubahan akibat pubertas, kehamilan, dan penuaan g. Menganjurkan mengungkapkan gambaran diri sendiri terhadap citra tubuh	payudara sebelah, takut dihina atau diejek orang lain - Klien merasa bahwa dulu dirinya cantik tapi sekarang sudah tua dan cacat. - Klien mengungkapkan ketidaksukaan pada payudaranya yang hilang sebelah O: - Klien tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi - Klien menangis saat ditanya kondisi payudaranya - Tampak menutupi dirinya dengan selimut - Klien mengenakan baju tertutup - Menutupi payudara dengan selimut - Menghindari melihat payudara yang dioperasi - Tidak mau menyentuh payudara A: SP 1 tercapai P: Lanjutkan SP 3	
21 Mei 2024		SP 3 Pasien 1. Mengevaluasi keberhasilan sp 2 2. Mendiskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis	S: - Klien mengatakan dirinya adalah guru yang sering berhubungan dengan banyak orang	

Hari/ Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
		3. Mendiskusikan kondisi stress yang mempengaruhi citra tubuh (mis: luka, penyakit, pembedahan) 4. Melatih fungsi tubuh yang dimiliki 5. Menganjurkan menggunakan alat bantu (mis: pakaian, wig, kosmetik)	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kehilangan payudara sebelah mengurangi kepercayaan dirinya saat berhadapan dengan orang lain, khawatir orang lain mengejeknya Klien mengatakan masih belum bisa menerima dirinya tetapi berusaha menerima kondisinya O: <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak memperhatikan penjelasan petugas - Klien masih tampak sedikit murung tetapi sudah tidak menangis A: SP 2 dan 3 tercapai P: Lanjutkan SP 4 	
22 Mei 2024		SP 4 Pasien. a. Mengevaluasi keberhasilan sp 3 b. Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial c. Melatih peningkatan penampilan diri (mis: berdandan)	S: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dirinya menyadari bahwa operasi ini bertujuan demi kesehatannya, tidak menjadi masalah hanya memiliki 1 payudara, kehilangan 1 payudara tidak menghentikan kegiatannya sebagai guru dan bermanfaat bagi orang lain - Klien sudah menerima kondisinya dan berkomitmen untuk melanjutkan 	

Hari/ Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
			<p>profesinya sebagai guru meskipun hanya memiliki satu payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak akan memedulikan apabila ada yang menghina atau menggunjingnya, merasa diri lebih kuat karena tidak semua orang mampu mengatasinya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tidak tampak murung - Klien lebih banyak tersenyum - Klien sudah banyak mengobrol dengan orang lain - Klien sudah mau menunjuk payudara yang dioperasi - Klien mengatasi rasa malu dengan menggunakan pakaian tertutup <p>A: Gangguan citra tubuh teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	

Tabel 17 Implementasi Strategi Pelaksanaan dan Evaluasi Pada Ny. S

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
29 Mei 2024	Gangguan citra tubuh	3. SP 1 Pasien g. Membina hubungan saling percaya 3) Mengucapkan salam terapeutik 4) Menjelaskan tujuan interaksi dan membuat kontrak waktu, topik dan tempat h. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan i. Mengidentifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh j. Mendiskusikan perubahan tubuh dan fungsinya k. Memonitor apakah pasien bisa melihat bagian tubuh yang berubah l. Mendiskusikan perbedaan penampilan fisik terhadap harga diri b. Melatih pengungkapan kemampuan diri kepada orang lain maupun kelompok 1.	S: - Klien menjawab salam - Klien menyebutkan nama lengkap dan panggilan kesukaannya O: - Klien mau bersalaman - Ada kontak mata - Klien tampak menangis A: BHSP tercapai P: Lanjutkan SP 1	
		4. SP 2 Pasien h. Mengevaluasi keberhasilan Sp 1 i. Mengidentifikasi pemahaman proses penyakit	S: - Klien mengatakan saat ini merasa bahwa penampilannya aneh, khawatir digunjingkan oleh orang lain	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
		j. Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan k. Memonitor frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri l. Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri m. Mendiskusikan perubahan akibat pubertas, kehamilan, dan penuaan n. Menganjurkan mengungkapkan gambaran diri sendiri terhadap citra tubuh	<ul style="list-style-type: none"> - Klien hanya mau bicara dengan keluarga - Klien menangis dirinya mengapa bisa sampai sakit seperti ini hingga memuatnya sangat malu dengan orang lain. - Klien mengungkapkan ketidaksukaan pada dirinya yang sekarang - Klien mengatakan dirinya merasa bahwa dulu dirinya sehat dan normal sekarang jadi aneh karena kehilangan salah satu payudara O: <ul style="list-style-type: none"> - Klien baru saja menjalani operasi mastektomi dextra - Klien tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi - Klien menangis saat ditanya kondisi payudaranya - Menghindari melihat payudara yang dioperasi - Hubungan sosial berubah, klien tidak banyak bicara dengan orang lain A: SP 1 tercapai P: Lanjutkan SP 2 dan SP 3	
30 Mei 2024		SP 3 Pasien 1. Mengevaluasi keberhasilan sp 2	S: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dirinya punya usaha 	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
		2. Mendiskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis 3. Mendiskusikan kondisi stress yang mempengaruhi citra tubuh (mis: luka, penyakit, pembedahan) 4. Melatih fungsi tubuh yang dimiliki 5. Menganjurkan menggunakan alat bantu (mis: pakaian, wig, kosmetik)	berjualan (dagang di toko) - Klien mengatakan kehilangan payudara sebelah mengurangi kepercayaan dirinya saat berhadapan dengan pembeli, khawatir orang lain mengejeknya - Klien mengatakan masih belum bisa menerima dirinya tetapi berusaha menerima kondisinya O: - Klien tampak memperhatikan penjelasan petugas - Klien masih tampak sedikit murung tetapi sudah tidak menangis A: SP 2 dan 3 tercapai P: Lanjutkan SP 4 dan SP 5	
22 Mei 2024		SP 4 Pasien. a. Mengevaluasi keberhasilan sp 3 b. Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial c. Melatih peningkatan penampilan diri (mis: berdandan)	S: - Klien mengatakan dirinya menyadari menyadari bahwa operasi ini bertujuan demi kesehatannya, tidak menjadi masalah hanya memiliki 1 payudara, kehilangan 1 payudara tidak menghentikan usahanya sebagai pedagang - Klien sudah menerima kondisinya dan berkomitmen untuk melanjutkan	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
			<p>profesinya sebagai pedagang meskipun hanya memiliki satu payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak akan memedulikan apabila ada yang menghina atau menggunjingnya, merasa diri lebih kuat karena tidak semua orang mampu mengatasinya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tidak tampak murung - Klien lebih banyak tersenyum - Klien sudah banyak mengobrol dengan orang lain - Klien sudah mau menunjuk payudara yang dioperasi - Klien mengatasi rasa malu dengan menggunakan pakaian tertutup <p>A: Gangguan citra tubuh teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	

Tabel 18 Implementasi Strategi Pelaksanaan dan Evaluasi Pada Ny. W

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
20 Mei 2024	Gangguan citra tubuh	SP 1 Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Membina hubungan saling percaya <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam terapeutik 2) Menjelaskan tujuan interaksi dan membuat kontrak waktu, topik dan tempat b. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan c. Mengidentifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh d. Mendiskusikan perubahan tubuh dan fungsinya e. Memonitor apakah pasien bisa melihat bagian tubuh yang berubah f. Mendiskusikan perbedaan penampilan fisik terhadap harga diri c. Melatih pengungkapan kemampuan diri kepada orang lain maupun kelompok 	S: - Klien menjawab salam - Klien menyebutkan nama lengkap dan panggilan kesukaannya O: - Klien mau bersalaman - Ada kontak mata - Klien tampak menangis A: BHSP tercapai P: Lanjutkan SP 1	
		SP 2 Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi keberhasilan Sp 1 b. Mengidentifikasi pemahaman proses penyakit 	S: - Klien mengatakan merasa sedih dengan kondisinya - Klien mengatakan membenci	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
		c. Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan d. Memonitor frekuensi pernyataan kritik terhadap diri sendiri e. Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri f. Mendiskusikan perubahan akibat pubertas, kehamilan, dan penuaan g. Menganjurkan mengungkapkan gambaran diri sendiri terhadap citra tubuh	penampilannya yang jelek padahal dirinya masih muda - Klien khawatir digunjingkan oleh orang lain O: - Klien tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi - Klien menangis saat ditanya kondisi payudaranya - Tampak bingung menutupi bagian dadanya - Hanya mau bicara dengan suami dan perawat, menolak diajak bicara orang lain A: SP 1 tercapai P: Lanjutkan SP 2 dan SP 3	
21 Mei 2024		SP 3 Pasien 1. Mengevaluasi keberhasilan sp 2 2. Mendiskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis 3. Mendiskusikan kondisi stress yang mempengaruhi citra tubuh (mis: luka, penyakit, pembedahan) 4. Melatih fungsi tubuh yang dimiliki 5. Menganjurkan menggunakan alat bantu (mis: pakaian, wig, kosmetik)	S: - Klien mengatakan bahwa dirinya masih muda dan tidak dapat menerima bahwa dirinya kehilangan kedua payudaranya - Klien mengatakan dirinya memiliki usaha skincare dan mengandalkan kecantikannya, tapi karena operasi kedua payudara jadi kehilangan kepercayaan diri, takut orang berpikiran skincare-nya berbahaya, dan juga bukan organ yang	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
			<p>bisa dilihat orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan berusaha menutupi payudaranya <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak memperhatikan penjelasan petugas - Klien masih tampak sedikit murung dan menangis - <p>A: SP 2 dan 3 tercapai P: Lanjutkan SP 4 dan SP 5</p>	
22 Mei 2024		<p>SP 4 Pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Mengevaluasi keberhasilan sp 3 e. Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial f. Melatih peningkatan penampilan diri (mis: berdandan) <p>1.</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan yang penting dirinya terbebas dari kanker, tidak mengapa tidak mempunyai payudara lagi - Klien mengatakan yang terpenting adalah dirinya masih hidup dan terbebas dari kanker - Klien mengatakan tidak menjadi masalah tidak memiliki payudara, kehilangan payudara tidak menghentikan usahanya sebagai pedagang skincare karena kondisi payudaranya masih bisa ditutupi dengan pakaian rapi, panjang dan berhijab dan 	

Hari/Tgl Jam	Dx. Kep Tujuan	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Keperawatan	Paraf dan Nama
			<p>masih memiliki wajah yang cantik</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tidak tampak murung - Klien lebih banyak tersenyum - Klien sudah banyak mengobrol dengan orang lain - Klien mengatasi rasa malu dengan menggunakan pakaian rapi, panjang dan berhijab <p>A: Gangguan citra tubuh teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	



Lampiran 3 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. K

Pertemuan 1 (Tanggal 20 Mei 2024 / pukul 09.30)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien mengatakan malu kehilangan payudaranya,
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengungkapkan perasanaannya, ekspresi wajah bersahabat, menunjukkan rasa senang, dan kontak mata, mau berjabat tangan, mau menyebutkan nama, mau menjawab salam, pasien mau duduk berdampingan, pasien mau mengutarakan Masalah yang dihadapi.
 - 2) Pasien mampu mengenali gangguan citra tubuhnya
- d. SP 1 Pasien : **BINA SEHAT PPNI**
 - 1) Membina hubungan saling percaya dengan menggunakan prinsip komunikasi terapeutik ;
 - a) Menyapa klien dengan ramah baik verbal maupun non verbal.
 - b) Memperkenalkan diri dengan sopan.
 - c) Menanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien.
 - d) Menjelaskan tujuan pertemuan
 - e) Jujur dan menepati janji.
 - f) Menunjukkan sikap empati dan menerima klien apa adanya.

- g) Memberi perhatian dan perhatikan kebutuhan dasar klien.
- h) Memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya tentang apa yang dirasakannya
- i) Menyediakan waktu untuk mendengarkan klien
- j) Mengatakan pada klien bahwa ia seorang yang berharga dan bertanggung jawab serta mampu menolong dirinya sendiri

2) SP 1: Mengenali Gangguan citra tubuh

- a) Mengkaji gangguan citra tubuh klien
- b) Mendiskusikan penyebab gangguan citra tubuh klien
- c) Mendiskusikan persepsi citra tubuh klien antara yang dulu dengan sekarang
- d) Mendiskusikan respon klien terhadap gangguan citra tubuhnya
- e) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 1 yaitu kontrak dan membangun kerjasama memahami kondisi diri dengan identifikasi kejadian, pikiran dan perasaan

2. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, perkenalkan saya Muhaimin, namanya siapa Bu? Mau di panggil apa Bu?

b. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

c. Kontrak

1) Topik : *“Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kondisi ibu?”*

2) Tempat : *“Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?”*

3) Waktu : *“Mau berapa lama? Bagaimana kalau 10 menit?”*

3. Fase Kerja

“Apa yang ibu rasakan setelah dioperasi?.. iya pasti ibu sedih ya. Gak papa kalau ibu mau menangis, diluapkan saja, apa yang ibu rasakan ceritakan aja, saya dengarkan... tidak apa ibu bersedih, tapi jangan berlarut-larut ya, masih banyak yang bisa ibu lakukan meski kehilangan 1 payudara, yang sebelah mana Bu?”

... Operasi ini kan dilakukan untuk mencegah agar tidak menyebar ke organ lain, agar ibu bisa lebih sehat dan tidak sakit lagi”

OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi”.

4. Fase Terminasi

a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *“Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?”*

Evaluasi Objektif : Klien tidak mau menunjuk dan menyentuh payudara yang dioperasi

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

c. Kontrak

- 1) Topik : *Nanti kita akan mendiskusikan kemampuan ibuu yang lainnya ya..*
- 2) Tempat : *Tempatnya mau dimana? Bagaimana kalau tetap disini saja?*
- 3) Waktu : *Bagaimana kalau besok kita bertemu lagi jam 09.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. K

Pertemuan 2 (Tanggal 21 Mei 2024 / pukul 09.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien sedih dan belum bisa menerima kondisinya kehilangan 1 payudara, tidak mau menunjuk dan menyentuh payudaranya, merasa jelek dan cacat
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - a. Pasien dapat mengidentifikasi nilai positif yang dimiliki.
 - b. Pasien dapat mengurangi penolakan secara emosi, dapat menerima akan kondisi tubuhnya dan mengurangi menghakimi diri sendiri
- d. SP 2 dan 3 Pasien :
 - 1) Mendiskusikan Potensi Bagian Tubuh Lain
 - 2) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 2 yaitu menemukan nilai positif dari anggota tubuh yang lain.
 - 3) Meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu
 - 4) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 3 yaitu
 - 5) Difusi kognitif: mengajarkan keterampilan untuk mengurangi penolakan terhadap pikiran atau pengalaman yang tidak menyenangkan

- 6) *Accepting*: mendiskusikan cara meningkatkan kerelaan seseorang untuk menghadapi pikiran, perasaan dan pengalaman yang selama ini mereka hindari
- 7) *Mindfullning*: mendiskusikan kemampuan seorang manusia untuk menyadari sepenuhnya keberadaan dirinya, keberadaan seseorang, apa yang dilakukannya, dan tidak bereaksi berlebihan terhadap apa yang terjadi di sekitarnya

2. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, Saya Muhaimin, Bu ingat saya?

b. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

c. Kontrak

- 1) Topik : *Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kelebihan yang ibu miliki?*
- 2) Tempat : *Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?*
- 3) Waktu : *Mau berapa lama? Bagaimana kalau 10 menit?*

3. Fase Kerja

- a. *Ibu selama ini kegiatannya apa di rumah?... Maa Syaa Allaah, ibu ini Guru, pekerjaan yang sangat mulia, ibu orang hebat*
- b. *Tidak, siapa bilang ibu jelek, apalagi cacat... Ibu hanya kehilangan sebelah payudara, tapi ibu jadi lebih sehat dari sebelumnya, ibu masih bisa mengajar, tentu tidak akan mengganggu pekerjaan ibu kan*

- c. *Lagian kan bisa ditutup pakai baju yang rapi, pakai hijab, sama sekali tidak membuat kehebatan ibu berkurang, banyak hal positif yang ibu miliki, yang masih bisa ibu lakukan meski tidak memiliki payudara.. apalagi suami ibu juga sangat mendukung ibu untuk sehat, semua harus disyukuri*
- d. *Ibu memilih punya kedua payudara tetapi ibu sakit-sakitan dan luka, apa kehilangan 1 payudara tapi ibu tidak sakit lagi? Pasti lebih baik tidak sakit lagi kan? Banyak keistimewaan yang ibu miliki, ibu masih bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi murid-murid ibu, tidak perlu selalu berkaca pada masa lalu, kini ibu harus semangat, tidak ada yang salah dengan kehilangan 1 payudara karena yang hilang hanya 1 bagian dari tubuh ibu tapi bukan organ yang vital, ibu tidak perlu malu, tidak semua orang bisa sekuat ibu menjalani sakit ini, ibu orang hebat*
- e. *OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi.*

4. Fase Terminasi

a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : *ibu tampak lebih senang dan muram berkurang setelah ngobrol dengan mahasiswa*

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

c. Kontrak

1) *Topik : Nanti kita akan evaluasi perasaan ibu ya..*

- 2) Tempat : *Tempatnya mau dimana bu? Bagaimana kalau tetap disini saja?*
- 3) Waktu : *Bagaimana kalau besok bertemu lagi jam 14.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. K

Pertemuan 3 (Tanggal 22 Mei 2024 / pukul 14.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien berusaha menerima kondisinya yang sekarang
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengatasi gangguan citra tubuh.
- d. SP 4 dan 5 Pasien :
 - 1) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 4 yaitu:
 - 2) Evaluasi kegiatan **Promosi Citra Tubuh**. Beri pujian
 - 3) Membantu klien mengoptimalkan anggota tubuh lain yang tidak terganggu
 - 4) Menilai apakah gangguan citra tubuh klien teratasi

2. Fase Orientasi

- a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, kita ketemu lagi yaa
- b. Evaluasi

Bagaimana kondisi Bu "K" hari ini?
- c. Kontrak
 - 1) Topik : *Hari ini saya ingin membicarakan bagaimana kondisi Bu "K"*
 - 2) Tempat : *Kita ngobrolnya disini saja nggeh Bu?*
 - 3) Waktu : *Sebentar saja kok, 10 menit saya kira cukup*

3. Fase Kerja

- a. *Bu, bagaimana kondisinya hari ini?*
- b. *Bagaimana perasaan ibu hari ini? Masih membenci diri sendiri?*
- c. *Alhamdulillah karena ibu sudah bisa menerima kondisi ibu yang sekarang, masih banyak yang bisa ibu lakukan, semua kegiatan ibu sehari-hari tidak terpengaruh kan? Setelah ibu sehat, ibu bisa mengajar lagi sampai pensiun bulan Oktober nanti, ibu masih bisa berkumpul dengan anak-anak dan suami, tidak ada yang perlu dikhawatirkan.*
- d. *Ibu sudah tidak perlu mengkhawatirkan ucapak orang lain, belum tentu orang lain bisa sekuat ibu menghadapi masalah seperti ini, ibu orang hebat*
- e. *Baik, terima kasih atas waktunya, semoga bermanfaat*

4. Fase Terminasi

- a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : Ibu tersenyum senang dan tampak lebih segar dan tidak banyak membicarakan payudaranya seperti hari sebelumnya

**STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN
GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. S**

Pertemuan 1 (Tanggal 29 Mei 2024 / pukul 08.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien mengatakan malu kehilangan payudaranya,
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengungkapkan perasanaannya, ekspresi wajah bersahabat, menunjukkan rasa senang, dan kontak mata, mau berjabat tangan, mau menyebutkan nama, mau menjawab salam, pasien mau duduk berdampingan, pasien mau mengutarakan Masalah yang dihadapi.
 - 2) Pasien mampu mengenali gangguan citra tubuhnya
- d. SP 1 Pasien :
 - 1) Membina hubungan saling percaya dengan menggunakan prinsip komunikasi terapeutik ;
 - a) Menyapa klien dengan ramah baik verbal maupun non verbal.
 - b) Memperkenalkan diri dengan sopan.
 - c) Menanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien.
 - d) Menjelaskan tujuan pertemuan
 - e) Jujur dan menepati janji.
 - f) Menunjukkan sikap empati dan menerima klien apa adanya.
 - g) Memberi perhatian dan perhatikan kebutuhan dasar klien.

- h) Memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya tentang apa yang dirasakannya
 - i) Menyediakan waktu untuk mendengarkan klien
 - j) Mengatakan pada klien bahwa ia seorang yang berharga dan bertanggung jawab serta mampu menolong dirinya sendiri
- 2) SP 1: Mengenali Gangguan citra tubuh
- a) Mengkaji gangguan citra tubuh klien
 - b) Mendiskusikan penyebab gangguan citra tubuh klien
 - c) Mendiskusikan persepsi citra tubuh klien antara yang dulu dengan sekarang
 - d) Mendiskusikan respon klien terhadap gangguan citra tubuhnya
 - e) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 1 yaitu kontrak dan membangun kerjasama memahami kondisi diri dengan identifikasi kejadian, pikiran dan perasaan

2. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, perkenalkan saya Muhaimin, namanya siapa Bu? Mau di panggil apa Bu?

b. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

c. Kontrak

1) Topik : *“Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kondisi ibu?”*

2) Tempat : *“Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?”*

3) Waktu : *“Mau berapa lama? Bagaimana kalau 10 menit?”*

3. Fase Kerja

“Apa yang ibu rasakan setelah dioperasi?.. iya pasti ibu sedih ya. Gak papa kalau ibu mau menangis, diluapkan saja, apa yang ibu rasakan ceritakan aja, saya dengarkan... tidak apa ibu bersedih, tapi jangan berlarut-larut ya, masih banyak yang bisa ibu lakukan meski kehilangan 1 payudara, yang sebelah mana Bu?”

... Operasi ini kan dilakukan untuk mencegah agar tidak menyebar ke organ lain, agar ibu bisa lebih sehat dan tidak sakit lagi”

OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi”.

4. Fase Terminasi

a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *“Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?”*

Evaluasi Objektif : *Klien tidak mau menunjuk dan menyentuh payudara yang dioperasi*

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

c. Kontrak

1) Topik : *Nanti kita akan mendiskusikan kemampuan ibu yang lainnya ya..*

2) Tempat : *Tempatnya mau dimana? Bagaimana kalau tetap disini saja?*

- 3) Waktu : *Bagaimana kalau besok kita bertemu lagi jam 09.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. K

Pertemuan 2 (Tanggal 30 Mei 2024 / pukul 08.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien sedih dan belum bisa menerima kondisinya kehilangan 1 payudara, tidak mau menunjuk dan menyentuh payudaranya, merasa jelek dan cacat
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengidentifikasi nilai positif yang dimiliki.
 - 2) Pasien dapat mengurangi penolakan secara emosi, dapat menerima akan kondisi tubuhnya dan mengurangi menghakimi diri sendiri
- d. SP 2 dan 3 Pasien :
 - 1) Mendiskusikan Potensi Bagian Tubuh Lain
 - 2) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 2 yaitu menemukan nilai positif dari anggota tubuh yang lain.
 - 3) Meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu
 - 4) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 3 yaitu
 - 5) Difusi kognitif: mengajarkan keterampilan untuk mengurangi penolakan terhadap pikiran atau pengalaman yang tidak menyenangkan

- 6) *Accepting*: mendiskusikan cara meningkatkan kerelaan seseorang untuk menghadapi pikiran, perasaan dan pengalaman yang selama ini mereka hindari
- 7) *Mindfullning*: mendiskusikan kemampuan seorang manusia untuk menyadari sepenuhnya keberadaan dirinya, keberadaan seseorang, apa yang dilakukannya, dan tidak bereaksi berlebihan terhadap apa yang terjadi di sekitarnya

2. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, Saya Muhaimin, Bu ingat saya?

b. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

c. Kontrak

- 1) Topik : *Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kelebihan yang ibu miliki?*
- 2) Tempat : *Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?*
- 3) Waktu : *Mau berapa lama? Bagaimana kalau 20 menit?*

3. Fase Kerja

- a. *Ibu selama ini kegiatannya apa di rumah?... alhamdulillah ibu punya toko.. jualan apa Bu? Ibu jalankan sendiri usahannya? Oh dibantu anak-anak, tapi ibu yang mengatur semua pembelian dan penjualan, ibu hebat sekali*

- b. *Tidak, siapa bilang ibu jelek... Ibu hanya kehilangan sebelah payudara, tapi ibu jadi lebih sehat dari sebelumnya, ibu masih bisa berjualan, apalagi kebanyakan yang beli kan orang luar, tentu tidak akan mengganggu pekerjaan ibu kan*
- c. *Ibu tinggal pakai baju yang rapi, pakai hijab, sama sekali tidak membuat kehebatan ibu berkurang, banyak hal positif yang ibu miliki, yang masih bisa ibu lakukan meski tidak memiliki payudara.. apalagi suami ibu juga sangat mendukung ibu untuk sehat, semua harus disyukuri*
- d. *Ibu memilih punya kedua payudara tetapi ibu sakit-sakitan dan luka, apa kehilangan 1 payudara tapi ibu tidak sakit lagi? Pasti lebih baik tidak sakit lagi kan? tidak perlu selalu berkaca pada masa lalu, kini ibu harus semangat, tidak ada yang salah dengan kehilangan 1 payudara karena yang hilang hanya 1 bagian dari tubuh ibu tapi bukan organ yang vital, ibu tidak perlu malu, tidak semua orang bisa sekuat ibu menjalani sakit ini, ibu orang hebat*
- e. *OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi.*

4. Fase Terminasi

- e. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : *ibu tampak lebih senang dan muram berkurang setelah ngobrol dengan mahasiswa*

- f. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

g. Kontrak

- 4) Topik : *Nanti kita akan evaluasi perasaan ibu ya..*
- 5) Tempat : *Tempatnya mau dimana bu? Bagaimana kalau tetap disini saja?*
- 6) Waktu : *Bagaimana kalau besok bertemu lagi jam 14.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. S

Pertemuan 3 (Tanggal 1 Juni 2024 / pukul 14.00)

5. Fase Prainteraksi

- d. Kondisi : pasien berusaha menerima kondisinya yang sekarang
- e. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- f. TUK :
 - 2) Pasien dapat mengatasi gangguan citra tubuh.
- h. SP 4 dan 5 Pasien :
 - 5) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 4 yaitu:
 - 6) Evaluasi kegiatan **Promosi Citra Tubuh**. Beri pujian
 - 7) Membantu klien mengoptimalkan anggota tubuh lain yang tidak terganggu
 - 8) Menilai apakah gangguan citra tubuh klien teratasi

6. Fase Orientasi

- d. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, kita ketemu lagi yaa
- e. Evaluasi

Bagaimana kondisi Bu "K" hari ini?
- f. Kontrak
 - 4) Topik : *Hari ini saya ingin membicarakan bagaimana kondisi Bu "K"*
 - 5) Tempat : *Kita ngobrolnya disini saja nggeh Bu?*
 - 6) Waktu : *Sebentar saja kok, 10 menit saya kira cukup*

7. Fase Kerja

- f. *Bu, bagaimana kondisinya hari ini?*
- g. *Bagaimana perasaan ibu hari ini? Masih membenci diri sendiri?*
- h. *Alhamdulillah karena ibu sudah bisa menerima kondisi ibu yang sekarang, masih banyak yang bisa ibu lakukan, semua kegiatan ibu sehari-hari tidak terpengaruh kan? Setelah ibu sehat, ibu bisa berjualan lagi dibantu sama anak-anak, ibu masih bisa berkumpul dengan anak-anak dan suami, tidak ada yang perlu dikhawatirkan.*
- i. *Ibu sudah tidak perlu mengkhawatirkan ucapan orang lain, belum tentu orang lain bisa sekuat ibu menghadapi masalah seperti ini, ibu orang hebat*
- j. *Baik, terima kasih atas waktunya, semoga bermanfaat*

8. Fase Terminasi

- a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : Ibu tersenyum senang dan tampak lebih segar dan tidak banyak membicarakan payudaranya seperti hari sebelumnya

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. W

Pertemuan 1 (Tanggal 3 Juni 2024 / pukul 10.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien mengatakan malu kehilangan payudaranya,
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 3) Pasien dapat mengungkapkan perasanaannya, ekspresi wajah bersahabat, menunjukkan rasa senang, dan kontak mata, mau berjabat tangan, mau menyebutkan nama, mau menjawab salam, pasien mau duduk berdampingan, pasien mau mengutarakan Masalah yang dihadapi.
 - 4) Pasien mampu mengenali gangguan citra tubuhnya
- d. SP 1 Pasien :
 - 1) Membina hubungan saling percaya dengan menggunakan prinsip komunikasi terapeutik ;
 - a) Menyapa klien dengan ramah baik verbal maupun non verbal.
 - b) Memperkenalkan diri dengan sopan.
 - c) Menanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien.
 - d) Menjelaskan tujuan pertemuan
 - e) Jujur dan menepati janji.
 - f) Menunjukkan sikap empati dan menerima klien apa adanya.
 - g) Memberi perhatian dan perhatikan kebutuhan dasar klien.

- h) Memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya tentang apa yang dirasakannya
 - i) Menyediakan waktu untuk mendengarkan klien
 - j) Mengatakan pada klien bahwa ia seorang yang berharga dan bertanggung jawab serta mampu menolong dirinya sendiri
- 2) SP 1: Mengenali Gangguan citra tubuh
- a) Mengkaji gangguan citra tubuh klien
 - b) Mendiskusikan penyebab gangguan citra tubuh klien
 - c) Mendiskusikan persepsi citra tubuh klien antara yang dulu dengan sekarang
 - d) Mendiskusikan respon klien terhadap gangguan citra tubuhnya
 - e) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 1 yaitu kontrak dan membangun kerjasama memahami kondisi diri dengan identifikasi kejadian, pikiran dan perasaan

2. Fase Orientasi

d. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, perkenalkan saya Muhaimin, namanya siapa Bu? Mau di panggil apa Bu?

e. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

f. Kontrak

4) Topik : *“Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kondisi ibu?”*

5) Tempat : *“Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?”*

6) Waktu : *“Mau berapa lama? Bagaimana kalau 10 menit?”*

3. Fase Kerja

“Apa yang ibu rasakan setelah dioperasi?.. sebelah mana yang dioperasi Bu? Tidak apa-apa bu meski kehilangan keduanya, yang penting sekarang ibu sehat, ibu tidak perlu menyalahkan diri sendiri karena tidak mau menyusui anak ibu, tidak hanya karena itu ibu bisa mengalami kanker payudara”
... Operasi ini kan dilakukan untuk mencegah agar tidak menyebar ke organ lain, agar ibu bisa lebih sehat dan tidak sakit lagi”
OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi”.

4. Fase Terminasi

d. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *“Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?”*

Evaluasi Objektif : *Klien tidak mau menunjuk dan menyentuh payudara yang dioperasi*

e. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

f. Kontrak

4) Topik : *Nanti kita akan mendiskusikan kemampuan ibuu yang lainnya ya..*

5) Tempat : *Tempatnya mau dimana? Bagaimana kalau tetap disini saja?*

- 6) Waktu : *Bagaimana kalau besok kita bertemu lagi jam 09.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. W

Pertemuan 2 (Tanggal 4 Juni 2024 / pukul 10.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien sedih dan belum bisa menerima kondisinya kehilangan 1 payudara, tidak mau menunjuk dan menyentuh payudaranya, merasa jelek dan cacat
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengidentifikasi nilai positif yang dimiliki.
 - 2) Pasien dapat mengurangi penolakan secara emosi, dapat menerima akan kondisi tubuhnya dan mengurangi menghakimi diri sendiri
- d. SP 2 dan 3 Pasien :
 - 1) Mendiskusikan Potensi Bagian Tubuh Lain
 - 2) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 2 yaitu menemukan nilai positif dari anggota tubuh yang lain.
 - 3) Meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu
 - 4) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 3 yaitu
 - 5) Difusi kognitif: mengajarkan keterampilan untuk mengurangi penolakan terhadap pikiran atau pengalaman yang tidak menyenangkan

- 8) *Accepting*: mendiskusikan cara meningkatkan kerelaan seseorang untuk menghadapi pikiran, perasaan dan pengalaman yang selama ini mereka hindari
- 9) *Mindfullning*: mendiskusikan kemampuan seorang manusia untuk menyadari sepenuhnya keberadaan dirinya, keberadaan seseorang, apa yang dilakukannya, dan tidak bereaksi berlebihan terhadap apa yang terjadi di sekitarnya

2. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, Saya Muhaimin, Bu ingat saya?

b. Evaluasi

Bagaimana perasaannya pagi ini Bu? Sudah makan apa belum?

c. Kontrak

- 1) Topik : *Bagaimana kalau hari ini kita membicarakan tentang kelebihan yang ibu miliki?*
- 2) Tempat : *Mau dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau disini?*
- 3) Waktu : *Mau berapa lama? Bagaimana kalau 20 menit?*

3. Fase Kerja

a. *Ibu selama ini kegiatannya apa di rumah?... jualan skincare*

b. *Ibu tidak jelek, ibu masih muda dan cantik... Ibu hanya kehilangan payudara, tapi masih banyak kelebihan lain yang ibu punya, ibu masih bisa membuat konten lagi, berjualan skincare lagi*

- c. Ibu tinggal pakai baju yang rapi, pakai hijab, sama sekali tidak membuat kehebatan ibu berkurang, banyak hal positif yang ibu miliki, yang masih bisa ibu lakukan meski tidak memiliki payudara.. apalagi suami ibu juga sangat mendukung ibu untuk sehat, semua harus disyukuri
- d. Ibu memilih punya kedua payudara tetapi ibu sakit-sakitan dan luka, apa kehilangan 1 payudara tapi ibu tidak sakit lagi? Pasti lebih baik tidak sakit lagi kan? tidak perlu selalu berkaca pada masa lalu, kini ibu harus semangat, tidak ada yang salah dengan kehilangan payudara karena yang hilang hanya 1 bagian dari tubuh ibu tapi bukan organ yang vital, ibu tidak perlu malu, tidak semua orang bisa sekuat ibu menjalani sakit ini, ibu orang hebat
- e. OK.. besok kita ngobrol-ngobrol lagi yaa.. besok saya kesini lagi.

4. Fase Terminasi

i. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : ibu tampak lebih senang dan muram berkurang setelah ngobrol dengan mahasiswa

j. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Baiklah Bu, nanti kita akan bertemu lagi ya, dan nanti cerita-cerita dengan saya lagi ya

k. Kontrak

7) Topik : *Nanti kita akan evaluasi perasaan ibu ya..*

8) Tempat : *Tempatnya mau dimana bu? Bagaimana kalau tetap disini saja?*

- 9) Waktu : *Bagaimana kalau besok bertemu lagi jam 14.00? sampai ketemu lagi ya Bu*



STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

GANGGUAN CITRA TUBUH Ny. S

Pertemuan 3 (Tanggal 5 Juni 2024 / pukul 08.00)

1. Fase Prainteraksi

- a. Kondisi : pasien berusaha menerima kondisinya yang sekarang
- b. Diagnosa keperawatan : Gangguan citra tubuh
- c. TUK :
 - 1) Pasien dapat mengatasi gangguan citra tubuh.
- d. SP 4 dan 5 Pasien :
 - 1) Melakukan Promosi citra tubuh pertemuan 4 yaitu:
 - 2) Evaluasi kegiatan **Promosi Citra Tubuh**. Beri pujian
 - 3) Membantu klien mengoptimalkan anggota tubuh lain yang tidak terganggu
 - 4) Menilai apakah gangguan citra tubuh klien teratasi

2. Fase Orientasi

- a. Salam Terapeutik

Selamat pagi Bu, kita ketemu lagi yaa
- b. Evaluasi

Bagaimana kondisi Bu "W" hari ini?
- c. Kontrak
 - 1) Topik : *Hari ini saya ingin membicarakan bagaimana kondisi Bu "W"*
 - 2) Tempat : *Kita ngobrolnya disini saja nggeh Bu?*
 - 3) Waktu : *Sebentar saja kok, 10 menit saya kira cukup*

3. Fase Kerja

- a. *Bu, bagaimana kondisinya hari ini?*
- b. *Bagaimana perasaan ibu hari ini? Masih membenci diri sendiri?*
- c. *Alhamdulillah karena ibu sudah bisa menerima kondisi ibu yang sekarang, masih banyak yang bisa ibu lakukan, semua kegiatan ibu sehari-hari tidak terpengaruh kan? Setelah ibu sehat, ibu bisa berjualan lagi dibantu sama anak-anak, ibu masih bisa berkumpul dengan anak-anak dan suami, tidak ada yang perlu dikhawatirkan.*
- d. *Ibu sudah tidak perlu mengkhawatirkan ucapan orang lain, belum tentu orang lain bisa sekuat ibu menghadapi masalah seperti ini, ibu orang hebat*
- e. *Baik, terima kasih atas waktunya, semoga bermanfaat*

4. Fase Terminasi

- a. Evaluasi

Evaluasi Subjektif : *Bagaimana perasaan Bu setelah kita ngobrol?*

Evaluasi Objektif : Ibu tersenyum senang dan tampak lebih segar dan tidak banyak membicarakan payudaranya seperti hari sebelumnya



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS & TEKNOLOGI DIGITAL

• <http://www.ubs-ppni.ac.id>
• info@ubs-ppni.ac.id

• 0321-390203 (Fax) / Call Center : 08113281223
• Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diajukan oleh :

Nama : M MUHAIMIN
NIM : 202373079
Program Studi : Profesi Ners
Pada Tanggal : 30 September 2024
Judul Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) : "ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN MASALAH GANGGUAN CITRA TUBUH MELALUI ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY (ACT)"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dosen Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

DOSEN PENGUJI

Penguji Utama : Siti Kotijah, S.Kep.Ns., M.Kep

()

Penguji I : Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah,
S.Kep.Ns.M.Kes

()

Ditetapkan di : Mojokerto

Tanggal : 30 September 2024

Ka. Prodi Profesi Ners


Rina Nur Hidayati, M.Kep.Sp.Kep.Kom

NIK : 162.601.027



Lembar Berita Acara Revisi Ujian KIAN

Nama Mahasiswa : M. Muhaimin

NIM : 202373079

Judul Proposal : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Post
Operasi Ca Mamac Dengan Masalah Gangguan Citra
Tubuh Melalui Promosi Citra Tubuh

Pembimbing 1 : Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep.Ns.,M.Kes



Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Penguji I : Siti Khodtjah, S.Kep.Ns M.Kep	1. Judul ACT diganti promosi citra tubuh 2. Konsep askep menggunakan SDKI 3. Intervensi ganti sesuai dengan siki promosi citra tubuh	
2.	Penguji II : Dr. Lilik Ma'rifatul A.S.Kep.Ns.,M.Kes	1. Implementasi sesuai SP 2. Tinjauan kasus dari intervensi, implementasi dan evaluasi 3. Pembahasan mulai intervensi sampai evaluasi, semua tentang ACT diganti promosi citra tubuh 4. Judul ACT diganti promosi citra tubuh 5. Intervensi ganti sesuai SIKI promosi citra tubuh.	



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Program Studi NERS



Nama Mahasiswa : M. MUHAIMIN

NIM : 2023730

Judul KIAN : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN POST OPERASI CA MAMAE DENGAN MASALAH GANGGUAN CITRA TUBUH MELALUI ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY (ACT)

Pembimbing : Dr.Lilik Ma'rifatul A, S.Kep.Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi Bimbingan	TTD
1	09-05-2024	Pengajuan judul KIAN Revisi	
2	20-05-2024	Pengajuan Judul KIAN ACC judul	
3	25-05-2024	Revisi bab1 Bab 1 : alinea 1 cukup pengantar masalah kep (subjek s/d terjadinya dx kep), belum perlu solusi. Data ca mammae di RS tempat penelitian. Dan data operasi ca mammae mastektomi juga Di konsep solusi jabarkan aspek klien gg citra tubuh .. bukan hanya ttg intervensi. Data2 jurnal penelitian berkaitan masalah dan intervensi harus ada.	



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNi MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

		<p>Baru uraikan dg rinci proses intervensi bisa mengatasi masalah keperawatan.</p> <p>Ingat bahwa intervensi di judul harus ada literatur pendukung (SIKI atau NIC atau literatur perencanaan kep lainnya)</p> <p>Revisi</p>	
4	25-06-2024	<p>buku panduan/pedoman KIAN. Isi halaman inti dlm kerangka penyusunan kian:</p> <p>Bab 1 pendahuluan (latar belakang, tinjauan pustaka, tujuan penulisan, manfaat penulisan)</p> <p>Bab 2 gambaran kasus kelolaan (askep kelolaan utama, penerapan intervensi unggulan)</p> <p>Bab 3 pembahasan (analisis askep, analisis penerapan intervensi, implikasi)</p> <p>Bab 4 penutup (simpulan dan saran)</p> <p>Refrensi</p>	
5	03-07-2024	<p>Konsep teori tekankan pd Askep gg citra tubuh sbg yg utama ..</p> <p>Mastektomi hanya sbg penunjang (cukup 2 lbr yg fokus sj)</p> <p>Jangan lupa di cek mandiri dulu turnitin similaritas <50% ya</p> <p>Revisi dulu sambil lampirkan hasil turnitin mandiri pak .</p>	